#### **BAB IV**

#### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

#### 1. Identitas Tempat Gym Fitness

Nama Tempat Gym : Lucky Fit Club

Alamat : Jl. Imam Bonjol, Ngadirejo, Kec. Kota,

Kota Kediri, Jawa Timur.

Provinsi : Jawa Timur Kab/Kota : Kota Kediri Kecamatan : Kediri Kota

Kode Pos 64122 Tahun Berdiri 2020

#### 2. Jajaran kepengurusan tempat Gym Fitnes

Pemilik Gym : Yoga Lucky Bimanggara

Admin : Octy Imaniar

Coach/Pelatih : Yesa Oktaseneva

#### B. Deskripsi Data

#### 1. Uji Instrumen

Dalam penelitian ini peneliti melakukan *professional judgement* terhadap dosen lain diluar pembimbing untuk di koreksi instrument penelitiannya. Hasil *professional judgement* dijadikan sebagai masukan untuk memperolah hasil instrument yang baik dan tepat.

Selanjutnya instrument disebar kepada subjek dengan menyebarkan kuisioner dan telah diisi oleh 86 orang yang merupakan member dari gym

Lucky Fit Club. Tahap selanjutnya tabulasikan oleh peneliti dengan memberi skor pada setiap jawaban dan akan dilakukan uji instrument yang terdiri dari validitas dan reliabilitas. Berikut adalah uji validitas dan reliabilitas:

#### a. Uji Validitas

Uji validitas ini menggunakan dasar keputusan apabila aitem memiliki korelasi aitem total sama dengan atau lebih besar  $\geq 0$ , 300, hal ini dapat diturunkan ke 0.275 apabila tidak memenuhi syarat. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan program *SPSS for windows versi 26.0*.

#### 1) Variabel konsep diri

Tabel 4.1 Validitas Skala konsep diri

#### **Item-Total Statistics**

	Scale	Scale	Corrected	Ket.
	Mean if	Variance if	Item-Total	Validitas
	Item	Item Deleted	Correlation	
	Deleted			
ITEM1	95.83	114.213	.548	Valid
ITEM2	96.30	118.700	<mark>.271</mark>	Tidak valid
ITEM3	95.97	115.068	.520	Valid
ITEM4	96.77	118.875	<mark>.256</mark>	Tidak valid
ITEM5	95.47	114.671	.562	Valid
ITEM6	96.10	116.990	.387	Valid
ITEM7	95.40	117.697	.430	Valid
ITEM8	96.83	121.523	.078	Tidak valid
ITEM9	96.03	114.861	.539	Valid
ITEM10	96.00	113.379	.426	Valid
ITEM11	96.13	114.947	.525	Valid

 $^{61}$ Saifudin Azwar,  $Penyusunan\ Skala\ Psikologi$ , (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) 86

ITEM12	95.93	112.961	.713	Valid
ITEM13	95.97	114.861	.592	Valid
ITEM14	95.93	114.616	.489	Valid
ITEM15	96.20	116.441	.431	Valid
ITEM16	96.37	114.102	.368	Valid
ITEM17	96.00	117.034	.328	Valid
ITEM18	96.03	121.689	.077	Tidak valid
ITEM19	95.70	115.252	.564	Valid
ITEM20	96.47	114.533	.573	Valid
ITEM21	95.57	115.771	.542	Valid
ITEM22	96.20	114.303	.543	Valid
ITEM23	95.83	116.695	.456	Valid
ITEM24	96.60	117.283	.340	Valid
ITEM25	95.90	118.438	.410	Valid
ITEM26	96.63	117.689	.218	Tidak valid
ITEM27	95.70	116.217	.549	Valid
ITEM28	95.97	111.895	.699	Valid
ITEM29	95.73	116.133	.577	Valid
ITEM30	95.90	114.024	.602	Valid
ITEM31	95.80	116.097	.638	Valid
ITEM32	96.67	117.678	.252	Tidak valid
ITEM33	96.13	111.223	.742	Valid
ITEM34	95.83	113.454	.602	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas instrument konsep diri di atas terdapat total 34 butir aitem dengan 28 aitem valid dan 6 aitem dinyatakan gugur karena tidak lebih dari atau sama dengan 0,275 berdasarkan dasar pengambilan keputusan untuk uji validitas instrumen. Aitem-aitem tersebut adalah aitem nomor 2, 4, 8, 18, 26, dan 32. Aitem-aitem yang gugur tersebut kemudian dihapus sehingga *blueprint* untuk skala konsep diri berubah menjadi sebagai berikut :

Tabel 4.2 Blueprint setelah uji coba Skala konsep diri

No	Dimensi	Indikator	Nomor angket		Jumlah
			Fav	Unvaf	
1.	Internal	Diri identitas	1, 2		11
		Diri pelaku	3, 4	5,6	
		Diri penerima	7,8,9	10, 11	
2.	Eksternal	Diri fisik	12, 13	14	17
		Diri moral	15, 16	17, 18	
		Diri pribadi	19, 20	21	
		Diri keluarga	22, 23	24	
		Diri sosial	25, 26	27, 28	
	Total				

## 2) Variabel Self objectification

Tabel 4.3 Validitas skala *self objectification* 

#### **Item-Total Statistics**

	Scale Mean if	Scale	Corrected	Ket. Validitas
	Item Deleted	Variance if	Item-Total	
		Item Deleted	Correlation	
ITEM1	50.23	24.254	.049	Tidak valid
ITEM2	49.27	22.961	.208	Tidak valid
ITEM3	49.07	22.616	.300	Valid
ITEM4	49.13	21.706	.454	Valid
ITEM5	49.60	22.800	.289	Valid
ITEM6	49.93	24.892	<mark>116</mark>	Tidak valid
ITEM7	50.47	25.154	<mark>159</mark>	Tidak valid
ITEN8	50.47	21.775	.392	Valid
ITEM9	49.80	22.028	.323	Valid
ITEM10	49.77	20.392	.602	Valid
ITEM11	49.60	20.248	.480	Valid
ITEM12	49.97	23.757	.057	Tidak valid
ITEM13	49.73	19.857	.595	Valid
ITEM14	49.77	21.426	.471	Valid
ITEM15	49.80	21.752	.368	Valid
ITEM16	49.80	20.924	.395	Valid
ITEM17	49.30	23.390	.219	Tidak valid

ITEM18	49.33	22.989	<mark>.237</mark>	Tidak valid
ITEM19	49.20	25.131	<mark>158</mark>	Tidak valid
ITEM20	49.47	22.120	.376	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas instrument *self* objectification di atas terdapat total 20 butir aitem dengan 12 aitem valid dan 8 aitem dinyatakan gugur karena tidak lebih dari atau sama dengan 0,275 berdasarkan dasar pengambilan keputusan untuk uji validitas instrumen. Aitem-aitem tersebut adalah aitem nomor 1, 2, 6, 7, 12, 17, 18, dan 19 . Aitem-aitem yang gugur tersebut kemudian dihapus sehingga *blueprint* untuk skala konsep diri berubah menjadi sebagai berikut :

Tabel 4.4

Blueprint setelah uji coba
Skala Self objectification

No	Aspek	Indikator	Nomo	r angket	Jumlah
	·		Fav	Unfav	
1.	Body Surveillance	Selalu memperlihatkan penampilan	1	2	4
		Lebih memperhatikan penampilan dari perasaan sendiri	3	4	
2.	Body Shame and Cultural Standart	Rasa malu jika tidak sesuai dengan standart masyarakat	579	6 8	5
3.	Control Belief	Keyakinan berubah sesuai keinginan diri sendiri	10	11 12	3
		Total	•	•	12

#### 3) Variabel body shaming

Tabel 4.5 Validitas Skala *body shaming* 

**Item-Total Statistics** 

	Scale	Scale	Corrected	Ket. Validitas
	Mean if	Variance if	Item-Total	
	Item	Item Deleted	Correlation	
	Deleted			
ITEM1	59.73	92.616	.238	Tidak valid
ITEM2	59.47	91.499	.343	Valid
ITEM3	59.13	86.878	.646	Valid
ITEM4	59.40	89.421	.468	Valid
ITEM5	60.13	93.430	<mark>.247</mark>	Tidak valid
ITEM6	59.70	94.700	.097	Tidak valid
ITEM7	59.23	87.840	.543	Valid
ITEM8	59.57	88.185	.642	Valid
ITEM9	59.33	84.230	.812	Valid
ITEM10	59.70	88.700	.577	Valid
ITEM11	59.50	93.017	.281	Valid
ITEM12	59.97	98.861	<del>-</del> .212	Tidak valid
ITEM13	59.83	87.868	.703	Valid
ITEM14	59.47	90.533	.549	Valid
ITEM15	59.87	88.740	.512	Valid
ITEM16	59.53	88.326	.627	Valid
ITEM17	59.27	89.237	.544	Valid
ITEM18	59.43	88.461	.534	Valid
ITEM19	59.63	88.102	.501	Valid
ITEM20	59.73	88.754	.540	Valid
ITEM21	59.80	86.786	.716	Valid
ITEM22	59.90	94.300	<mark>.183</mark>	Tidak valid
ITEM23	59.67	93.057	<mark>.261</mark>	Tidak valid
ITEM24	59.67	88.299	.801	Valid
ITEM25	59.20	84.717	.731	Valid
ITEM26	60.13	90.533	.493	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas instrument *body shaming* di atas terdapat total 26 butir aitem dengan 20 aitem valid dan 6 aitem dinyatakan gugur karena tidak lebih dari atau sama dengan 0,275 berdasarkan dasar pengambilan keputusan untuk uji validitas instrumen. Aitem-aitem tersebut adalah aitem nomor 1, 5, 6, 12, 22, dan 23. Aitem-aitem yang gugur tersebut kemudian dihapus

sehingga *blueprint* untuk skala *body shaming* berubah menjadi sebagai berikut :

Tabel 4.6

Blueprint setelah uji coba
Skala Body Shaming

No	Aspek	Indikator	No	omor	jumlah
			an	gket	
			Fav	Unfav	
1.	Kognitif	Pandangan orang lain yang	1	2 4	3
	sosial	menganggap diri rendah			
		Respon negatif orang lain	3	6	2
2.	Evaluasi	Pandangan negatif tentang diri	5 7	8	3
	diri	Kurangnya rasa percaya diri	9 11	10 12	4
		karena kondisi fisik			
3.	Emosi	Rasa malu akan kondisi	13	14 16	5
		tubuhnya	15		
			17		
4.	Perilaku	Menghindari lingkungan	18	19	3
			20		
		Total			20

#### **b.** Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan analisis *Alpha's Cronbach* yang memiliki rentang nilai koefisien antara 0-1 dimana nilai 1 merupakan reliabilitas sempurna. Untuk mendapatkan alat ukur yang reliabel, maka nilai *Alpha's Cronbach* dari sebuah alat ukur harus mencapai nilai koefisien minimal 0,750. Jika nilai *alpha* tidak mencapai 0,750 maka dapat dikatakan alat ukur tersebut tidak memiliki konsistensi yang baik atau tidak reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas instrument konsep diri dengan menggunakan program *software*.IBM.SPSS 26.0 *for.Windows*. Dalam penelitian ini uji

reliabilitas dilakukan pada tiga instrumen penelitian yaitu pada skala *self* objectification, body shaming dan konsep diri. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dari masing-masing instrumen penelitian:

#### 1) Uji Reliabilitas Skala konsep diri

Hasil uji reliabilitas skala konsep diri menggunakan program aplikasi SPSS 26.0 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Skala konsep diri

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha N of Items			
.909	34		

Pada tabel output diatas diketahui *N of Items* sebanyak 34 dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,909. Hasil dari uji reliabilitas 0,700-0,900= tinggi. Sehingga dinyatakan bahwa reliabilitas skala konsep diri tinggi..

#### 2) Uji Reliabilitas Skala self objectification

Hasil uji reliabilitas skala *self objectification* menggunakan program aplikasi SPSS 26 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Re<u>liabilitas Skala self objectification</u>

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	N of Items		
.707	20		

Pada tabel output diatas diketahui *N of Items* sebanyak 20 dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,707. Hasil dari uji reliabilitas

0,700 - 0,900 = tinggi. Sehingga dinyatakan bahwa reliabilitas skala self objectification tinggi.

#### 3) Uji Reliabilitas Skala body shaming

Hasil uji reliabilitas skala *body shaming* menggunakan program aplikasi SPSS 26.0 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas *body shamin* 

Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha N of Items				
.898	26			

Pada tabel output diatas diketahui N of Items sebanyak 26 dengan nilai cronbach's alpha sebesar 0,898. Hasil dari uji reliabilitas 0,700-0,900= tinggi. Sehingga dinyatakan bahwa reliabilitas skala body shaming tinggi.

#### 2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan memberikan kategorisasi variabel penelitian dan menetapkan kriteria kategorisasi yang didasarkan asumsi bahwa nilai subjek dalam populasi normal. Untuk menentukan kriteria kategori terdapat pedoman rumus sesuai dengan tabel 4.11. Dalam penelitian ini, kategorisasi subjek penelitian dibagi menjadi tiga kategori yaitu; rendah, sedang dan tinggi.

Tabel 4.10 Pedoman Kriteria Kategorisasi Data

Rendah	$X \le M - 1 SD$
Sedang	$M - 1 SD \le X < M + 1 SD$
Tinggi	$M + 1 SD \le X$

Berikut merupakan statistik deskriptif kategorisasi variabel *self* objectification (X1), body shaming (X2), dan konsep diri (Y).

### 1) Self Objectification (X1)

Variabel *self objectification* mempunyai 12 butir item.

Berikut tabel statistic deskriptif variabel self onjectification

(X1) dengan menggunakan program spss 26.0:

Tabel 4.11
Statistic Deskriptif Self Objectification
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SELF OBJECTIFICATION	86	21	44	34.28	3.940
Valid N (listwise)	86				

Dari hasil statistik deskriptif di atas, dengan jumlah responden sebanyak 86 subjek memiliki nilai mean sebesar 34.28 dan nilai Std. deviation sebesar 3.940. Hasil kategorisasi variabel *Self objectification* sesuai dengan pedoman rumus sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Kategorisasi Self Objectification (X1)

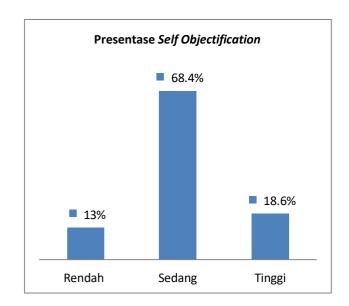
Hash Kategorisasi Sen Objectification (A1)				
Rendah	X < M - 1 SD X < 34,28 - 3,940 X < 30,34 X < 30			
Sedang	$ \begin{aligned} M-1 & SD \leq X < M+1 & SD \\ 34,28-3,940 \leq X < 34,28+3,940 \\ 30,34 \leq X < 38,22 \\ 30 \leq X < 38 \end{aligned} $			
Tinggi	$M + 1 SD \le X$ $34,28 + 3,940 \le X$ $38,22 \le X$ $38 \le X$			

Setelah mendapatkan data di atas, maka didapatkan

presentase pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil frekuensi kategorisasi self objectification (X1)

Kategorisasi	Frekuensi	Presentase	Keterangan
X < 30	11	13%	Rendah
$30 \le X < 38$	59	68,4%	Sedang
38 ≤ X	16	18,6%	Tinggi



Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 86 subjek, terdapat 11 subjek dengan tingkat *self*  objectification rendah, 59 subjek dengan tingkat self objectification sedang, dan 16 subjek dengan tingkat self objectification tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa self objectification yang dimiliki oleh member di gym lucky fit club Kota Kediri termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 68.40%.

#### 2) Body Shaming (X2)

Variabel *Body Shaming* mempunyai 20 butir item. Berikut tabel statistic deskriptif variabel *Body Shaming* (X2) dengan menggunakan program spss 26.0:

Tabel 4.14
Statistic Deskriptif *Body Shaming*Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BODY SHAMING	86	40	74	53.99	6.073
Valid N (listwise)	86				

Dari hasil statistik deskriptif di atas, dengan jumlah responden sebanyak 86 subjek memiliki nilai mean sebesar 53.99 dan nilai Std. deviation sebesar 6.073. Hasil kategorisasi variabel *Body Shaming* sesuai dengan pedoman rumus sebagai berikut :

Tabel 4.15 Hasil Kategorisasi *Body Shaming* (X2)

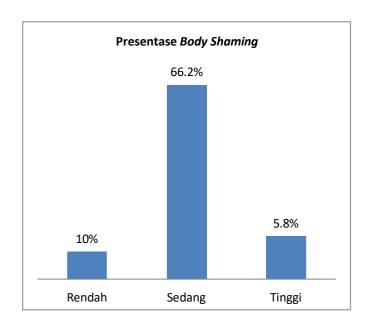
Hasii Kategorisasi Douy Snuming (A2)			
Rendah	X < M - 1 SD X < 53,99 - 6,073 X < 50,917 X < 51		
Sedang	$\begin{aligned} M-1 & SD \leq X < M+1 & SD \\ 53,99-6,073 & \leq X < 53,99+6,073 \\ 50,917 & \leq X < 63,063 \\ 51 & \leq X < 63 \end{aligned}$		
Tinggi	$M + 1 SD \le X$ $53,99 + 6,073 \le X$ $63,063 \le X$ $63 \le X$		

Setelah mendapatkan data di atas, maka didapatkan

presentase pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil frekuensi kategorisasi *Body Shaming* (X1)

Kategorisasi	Frekuensi	Presentase	Keterangan
X < 51	24	10%	Rendah
$51 \le X < 63$	57	66.20%	Sedang
63 ≤ X	5	5.8%	Tinggi



Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 86 subjek, terdapat 24 subjek dengan tingkat *body shaming* rendah, 57 subjek dengan tingkat *body shaming* sedang, dan 5 subjek dengan tingkat *body shaming* tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *body shaming* yang dimiliki oleh member di gym lucky fit club Kota Kediri termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 66.2%.

#### 3) Konsep Diri (Y)

Variabel konsep diri mempunyai 28 butir item. Berikut tabel statistic deskriptif variabel konsep diri (Y) dengan menggunakan program spss 26.0:

Tabel 4.17
Statistic Deskriptif konsep diri
Descriptive Statistics

					Std.
	N	Minimum	Maximum	Mean	Deviation
KONSEPDIRI	86	63	108	84.92	9.105
Valid N (listwise)	86				

Dari hasil statistik deskriptif di atas, dengan jumlah responden sebanyak 86 subjek memiliki nilai mean sebesar 84.92 dan nilai Std. deviation sebesar 9.105. Hasil kategorisasi variabel konsep diri sesuai dengan pedoman rumus sebagai berikut :

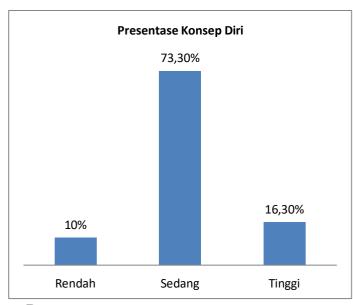
Tabel 4.18 Hasil Kategorisasi Konsep Diri (X2)

Rendah	X < M - 1 SD X < 84,92 - 9,105 X < 75,815 X < 76
Sedang	$\begin{aligned} M-1 & SD \leq X < M+1 & SD \\ 84,92-9,105 \leq X < 84,92+9,105 \\ 75,815 \leq X < 94,025 \\ 76 \leq X < 94 \end{aligned}$
Tinggi	$M + 1 SD \le X$ $84,92 + 9,105 \le X$ $94,025 \le X$ $94 \le X$

Setelah mendapatkan data di atas, maka didapatkan presentase pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 4 .19
Hasil frekuensi kategorisasi Konsep Diri (X1)

Kategorisasi	Frekuensi	Presentase	Keterangan
X < 76	9	10%	Rendah
$76 \le X < 94$	63	73.3%	Sedang
94 ≤ X	14	16.3%	Tinggi



В

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 86 subjek, terdapat 9 subjek dengan tingkat Konsep diri rendah, 63 subjek dengan tingkat konsep diri sedang, dan 14 subjek dengan tingkat konsep diri tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *body shaming* yang dimiliki oleh member di gym lucky fit club Kota Kediri termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 66.2%.

#### 3. Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak, dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorof Smirnov Test* pada program *SPSS for windows versi 26.0.* norma yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu apabila nilai *Asym Sig. (2-Tailed)*  $\geq 0.05$ , maka dapat dikatakan terdistribusi secara normal. Namun sebaliknya, apabila *Asym Sig. (2-Tailed)*  $\leq 0.05$ , maka data tidak terdistribusi secara normal. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas

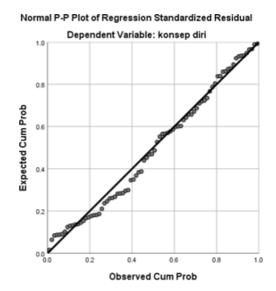
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** 

		Self	Body	Konsep	
		Objectification	Shaming	Diri	
N		80	80	80	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	34.33	53.56	84.98	
	Std. Deviation	3.952	6.205	9.335	
Most Extreme	Absolute	.089	.076	.086	
Differences	Positive	.062	.062	.086	
	Negative	089	076	068	
Test Statistic		.089	.076	.086	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.179°	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada tabel diatsa dapat dilihat bahwa nilai asymp. Sig. (2-tailed) self objectification sebesar 0,179, body shaming sebesar 0,200 dan konsep diri sebesar 0,200 yang mana dari ketiga hasil tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa data setiap variabel memiliki sebaran yang normal dan sampel dalam penelitian dapat mewakili populasi. Untuk memperkuat hasil tersebut, maka penelii menambahkan uji P-Plot untuk memberikan grafik normalitas dan mneghasilkan grafik sebagai berikut:



Dari gambar grafik di atas dapat dilihat bahwa titik-titik tersebar di sekitar garis lurus dan mengikuti pola garis diagonal tersebut yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

#### b. Uji Linearitas

Dalam penelitian ini dilakukan uji linearitas dengan menggunakan perangkat test for linearity dalam program *SPSS for windows versi 26.0*. Adapun tehnik analisisnya dapat dilihat dari nilai *Sig.* pada *Deviation From Linearity*, apabila nilai sig. > 0,05 maka variabel dapat dikatakan memiliki hubungan yang linear. Namun sebaiknya jika nilai *Sig.* < 0,05 maka variabel dapat dikatakan memiliki hubungan yang tidak linear. Hasil dari uji linearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.21
Hasil Uji Linieritas
Self Objectification (X<sub>1</sub>) dengan Konsep Diri (Y)

#### **ANOVA Table**

			Sum of				
			Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
konsep diri *	Between	(Combined)	2621.878	16	163.867	2.422	.007
self	Groups	Linearity	1470.120	1	1470.120	21.731	.000
objectification		Deviation from	1151.758	15	76.784	1.135	.346
		Linearity					
	Within Gro	oups	4262.072	63	67.652		
	Total		6883.950	79		·	

Dari tabel ditas dapat diketahui bahwa nilai *Sig.* pada *Deviation From Linearity* adalah 0,346. Dengan nilai *Sig.* 0,346 > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel *self objectification* dengan konsep diri memiliki hubungan yang linear.

Tabel 4.22 Hasil Uji Linieritas

**Body Shaming (X2) dengan Konsep Diri (Y)** 

**ANOVA Table** 

			Sum of				
			Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
konsep diri *	Between	(Combined)	1734.469	25	69.379	.728	.806
body shaming	Groups	Linearity	725.855	1	725.855	7.612	.008
		Deviation	1008.614	24	42.026	.441	.985
		from Linearity					
	Within Groups		5149.481	54	95.361		
	Total		6883.950	79			

Dari tabel ditas dapat diketahui bahwa nilai *Sig.* pada *Deviation From Linearity* adalah 0,986. Dengan nilai *Sig.* 0,986 > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel *Body Shaming* dengan konsep diri memiliki hubungan yang linear.

#### c. Multikoleniaritas

Perlu adanya uji multikoleniaritas untuk melihat tidak adanya hubungan antar variabel bebasnya. Dalam penelitian ini dilakukan uji Multikoleniaritas dengan menggunakan perangkat program SPSS for windows versi 26.0. Adapun tehnik analisisnya dapat dilihat dari nilai Collinearity Statistics apabila nilai .Tolerance > 0.10, maka tidak terjadi multikolinearitas dalam moder regresi, Namun sebaiknya jika nilai Tolerance > 0,10 maka maka terjadi multikoleniaritas dalam model regresi. Selain menggunakan tabel tolerance, dapat juga menggunakna tabel VIP dengan ketentuan jika nilai VIP < 10,00 maka tidak terjadi multikoleniaritas, sebaiknya jika nilai VIP > 10,00 maka terjadi multikoleniaritas. Uji multikoleniaritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.23 Hasil Uji Multikoleniaritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

		Unstandardized		Standardized			Collin	earity
		Coeffic	cients	Coefficients			Stati	stics
			Std.				Toleran	
Model		В	Error	Beta	T	Sig.	ce	VIF
1	(Constant)	74.476	10.178		7.317	.000		
	body shaming	548	.139	364	-3.936	.000	.994	1.006
	self objectification	1.161	.219	.491	5.311	.000	.994	1.006

a. Dependent Variable: konsep diri

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance self objectification  $(X_1)$  sebesar 0,994, dan nilai tolerance body shaming  $(X_2)$  sebesar 0,994. Kedua nilai > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikoleniaritas antar keduanya. Sehingga tidak terdapat korelasi antara self objectification  $(X_1)$  dengan body shaming  $(X_2)$ .

#### d. Uji Hipotesis

Proses selanjutnya dalam pengololahan data yaitu melakukan pengujian hipotesis. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, serta untuk menguji hipotesis yang ketiga menggunakan regresi linear berganda. Proses pengujian menggunakan SPSS for windows 26.0 guna melihat seberapa kuat pengaruh antar variabel dapat dilihat dari tingkat koefisien korelasi, kriteria koefisien korelasi pada penelitian ini menggunakan dasar keputusan dari Sarwono sebagai berikut:

Tabel 4.24 Kriteria Koefisien Korelasi Dari Sarwono

|--|

0,00-0,25	Korelasi sangat lemah
0,25-0,50	Korelasi cukup
0,50-0,75	Korelasi kuat
0,75 - 0,99	Korelasi sangat kuat
1	Korelasi sempurna

## a. Uji Regresi Linear Sederhana *Self Objectification* Terhadap Konsep Diri

#### 1) Hipotesis Penelitian

Ha: Terdapat pengaruh *Self Objectification* terhadap Konsep Diri perempuan di Gym Lucky Fit Club Kota Kediri

Ho: Tidak terdapat pengaruh *Self Objectification* terhadap Konsep

Diri perempuan di Gym Lucky Fit Club Kota Kediri

#### 2) Hasil Analisis Regresi

Uji hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 26.0 untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak antar variabel. Cara menentukannya dilihat pada kolom Sig. jika nilai < 0,05 maka dinyatakan terdapat pengaruh antar variabel, begitupun sebaliknya jika hasilnya > 0,05 maka dinyatakan tidak ada pengaruh antar variabel. Berikut tabel hasil uji hipotesis linear analisis sederhana antara Self Objectification dan Konsep diri:

Tabel 4.25 Output Uji Anova Hipotesis Variabel Self Objectification Terhadap Konsep Diri

**ANOVA**<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1470.120	1	1470.120	21.181	.000b
	Residual	5413.830	78	69.408		
	Total	6883.950	79			

a. Dependent Variable: konsep diri

Berdasarkan tabel diatas dilihat dari nilai sig. 0,000 < 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti variabel *self objectification* yang dimiliki oleh seseorang mempengaruhi konsep dirinya.

Tabel 4.26 Output Koefisien Determinasi Pengaruh Self Objectification Terhadap Konsep Diri

Model Summary <sup>b</sup>						
Model R R Square Adjusted R Std. Error of the						
Square Estimate						
1 .462 <sup>a</sup> .214 .203 8.331						
a. Predict	a. Predictors: (Constant), self objectification					

Didalam tabel diatas dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi (R) adalah 0,462, dengan demikian diihat dari dasar keputusam diatas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi R termasuk dalam kategori pengaruh yang cukup. Sedangkan, koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0,214. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel *Self Objectification* dengan konsep diri. Berdasarkan nilai koefisien determinasi pada tabel diatas, maka dapat dikatakan bahwa

b. Predictors: (Constant), self objectification

pengaruh variabel *Self objectification* dengan variabel konsep diri pada perempuan di gym lucky fit club sebesar 21,4%.

Tabel 4.27 Output Koefisien Regresi Antara *Self objectification* Terhadap Konsep Diri

#### Coefficients<sup>a</sup> Standardized Unstandardized Coefficients Coefficients Model Std. Error Beta Τ Sig. В 5.796 (Constant) 47.503 8.195 000. 1.092 self objectification .237 .462 4.602 000.

a. Dependent Variable: konsep diri

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bentuk persamaan regresi sederhana antara *self objectification* dan konsep diri adalah Y = 47,503 + 1,092. X1.

Model tersebut dimaknai bahwa apabila *self objectification* konstan atau sama dengan nol, maka konsep diri perempuan di Gym Lucky sebesar 47,503. Jika *self objectification* ditingkatkan sebesar satu-satuan, maka konsep diri akan meningkat sebesar 1,092.

Berdasarkan ketiga tabel diatas bahwa dapat disimpulkan dan dikatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima sehingga disimpulkan terdapat pengaruh antara *self objectification* dengan konsep diri pada perempuan di Gym Lucky Fit Club Kota Kediri dengan pengaruh yang cukup yaitu sebesar 21.4%.

#### b. Uji Regresi Linear Sederhana Body Shaming Terhadap Konsep Diri

#### 1) Hipotesis Penelitian

Ha: Terdapat pengaruh *Body Shaming* terhadap Konsep Diri perempuan di Gym Lucky Fit Club Kota Kediri

Ho: Tidak terdapat pengaruh *Body Shaming* terhadap Konsep Diri perempuan di Gym Lucky Fit Club Kota Kediri

#### 2) Hasil Analisis Regresi Sederhana

Uji hipotesis kedua dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 26.0 untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak antar variabel. Cara menentukannya dilihat pada kolom Sig. jika nilai < 0,05 maka dinyatakan terdapat pengaruh antar variabel, begitupun sebaliknya jika hasilnya > 0,05 maka dinyatakan tidak ada pengaruh antar variabel. Berikut tabel hasil uji hipotesis linear analisis sederhana antara Body Shaming terhadap Konsep diri:

Tabel 4.28 Output Uji Anova Hipotesis Variabel Body Shaming Terhadap Konsep Diri

#### **ANOVA**<sup>a</sup>

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	725.855	1	725.855	9.194	.003 <sup>b</sup>
	Residual	6158.095	78	78.950		
	Total	6883.950	79			

- a. Dependent Variable: konsep diri
- b. Predictors: (Constant), body shaming

Berdasarkan tabel diatas dilihat dari nilai sig. 0,003 < 0,05.

Maka dapat dikatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti variabel *body shaming* yang dimiliki oleh seseorang mempengaruhi konsep dirinya

Tabel 4.29
Output Koefisien Determinasi Pengaruh Body Shaming
Terhadap Konsep Diri

Model Summary <sup>b</sup>						
Model R R Square Adjusted R Std. Error of the						
Square Estimate						
1 .325 <sup>a</sup> .105 .094 8.885						
a. Predictors: (Constant), body shaming						

Dalam tabel diatas dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi (R) adalah 0,325, dengan demikian diihat dari dasar keputusam diatas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi R termasuk dalam kategori pengaruh yang cukup. Sedangkan, koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0,105. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel *body shaming* dengan konsep diri. Berdasarkan nilai koefisien determinasi pada tabel diatas, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel *body shaming* dengan variabel konsep diri pada perempuan di Gym Lucky Fit Club sebesar 10,5%.

Tabel 4.30 Output Koefisien Regresi Antara *Body Shaming* Terhada p Konsep Diri

#### Coefficients<sup>a</sup>

		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	111.140	8.686		12.795	.000
	body shaming	489	.161	325	-3.032	.003

a. Dependent Variable: konsep diri

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bentuk persamaan regresi sederhana antara *body shaming* dan konsep diri adalah Y = 111.140 + (-0,489). X1.

Model tersebut dimaknai bahwa apabila *body shaming* konstan atau sama dengan nol, maka konsep diri perempuan di Gym Lucky Fit Club akan sebesar 111.140, jika *body shaming* ditingkatkan sebesar satu-satuan, maka kesiapan kerja akan meningkat sebesar – 0,0489.

Berdasarkan ketiga tabel diatas bahwa dapat disimpulkan dan dikatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima sehingga disimpulkan terdapat pengaruh antara *body shaming* dengan konsep diri pada perempuan di Gym Lucky Fit Club Kota Kediri dengan pengaruh yang cukup yaitu sebesar 10,5%

# c. Uji Regresi Linear Berganda *Self Objectification* Dan *Body Shaming*Terhadap Konsep Diri

#### 1) Hipotesis Penelitian

Ha: Terdapat pengaruh Self Objectification dan Body Shaming terhadap Konsep Diri perempuan di Gym Lucky Fit Club Kota Kediri

Ho: Tidak terdapat pengaruh Self Objectification dan Body Shaming terhadap Konsep Diri perempuan di Gym Lucky Fit Club Kota Kediri

#### 2) Hasil Analisis Regresi Berganda

Uji hipotesis ketiga dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 26.0 untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak antar variabel. Cara menentukannya dilihat pada kolom Sig. jika nilai < 0,05 maka dinyatakan terdapat pengaruh antar variabel, begitupun sebaliknya jika hasilnya > 0,05 maka dinyatakan tidak ada pengaruh antar variabel. Berikut tabel hasil uji hipotesis linear analisis berganda antara Self Objectification dan Body Shaming terhadap Konsep diri:

Tabel 4.31 Output Uji Anova *Self Objectification* Dan *Body Shaming* Terhadap Konsep Diri

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2376.990	2	1188.495	20.305	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4506.960	77	58.532		
	Total	6883.950	79			

- a. Dependent Variable: konsep diri
- b. Predictors: (Constant), body shaming, self objectification

Berdasarkan tabel diatas dilihat dari nilai sig. 0,003 < 0,05.

Maka dapat dikatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti variabel *self objectification* dan *body shaming* yang dimiliki oleh seseorang mempengaruhi konsep dirinya

Tabel 4 32
Output Koefisien Determinasi Self Objectification Dan Body
Shaming Terhadap Konsep Diri

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of
			Square	the Estimate
1	.588ª	.345	.328	7.651

a. Predictors: (Constant), body shaming, self objectification

Dalam tabel diatas dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi (R) adalah 0,588, dengan demikian diihat dari dasar keputusam diatas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi R termasuk dalam kategori pengaruh yang kuat. Sedangkan, koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0,345. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel *self objectification* dan *body shaming* dengan konsep diri. Berdasarkan nilai koefisien determinasi pada tabel diatas, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel *self objectification* dan *body shaming* dengan variabel konsep diri pada perempuan di Gym Lucky Fit Club sebesar 34,5%

Berdasarkan dua tabel diatas bahwa dapat disimpulkan dan dikatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima sehingga disimpulkan terdapat pengaruh antara *self objectification* dan *body shaming* terhadap konsep diri pada perempuan di Gym Lucky Fit club Kota Kediri dengan pengaruh yang cukup yaitu sebesar 34.5%.